



## PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MENULIS CERITA SEDERHANA MELALUI MEDIA GAMBAR

Desak Putu Anom Janawati <sup>1</sup>, I Wayan Muliasa <sup>2</sup>, I Wayan Numertayasa <sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup> Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Kawan, Kabupaten Bangli, Bali

Email: [desakjanawati@gmail.com](mailto:desakjanawati@gmail.com)

---

Naskah diterima; Desember 2023; direvisi Januari 2024, disetujui Mei 2024; publikasi online Juli 2024

---

### Abstract

*Education is one way that humans can develop their full potential. The aim of this assistance is to improve simple story writing skills in class III through picture media. The method used is the direct learning method. The results obtained in this process are that this mentoring activity was carried out in class III of SD N 3 Kayubihi to help improve students' writing skills, especially in writing simple stories. With the help of image media, it will be easier for students to create a simple story so that students will be motivated in writing activities, one of which is writing simple stories.*

**Keywords:** Image Media, Simple Story, Write,

### Abstrak

Pendidikan adalah salah satu cara yang dapat di tempuh oleh manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dalam dirinya. Tujuan dari pendampingan ini yakni agar dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita sederhana di kelas III melalui media gambar. Metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran secara langsung. Hasil yang didapatkan dalam pendampingan ini adalah Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di kelas III SD N 3 Kayubihi guna membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis cerita sederhana. Dengan bantuan media gambar akan membuat siswa lebih mudah dalam membuat sebuah cerita sederhana sehingga siswa akan termotivasi dalam kegiatan menulis salah satunya adalah menulis cerita sederhana.

**Kata kunci:** Menulis, Cerita Sederhana, Media Gambar

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara yang dapat di tempuh oleh manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dalam dirinya. Oleh karena itu, dengan Pendidikan manusia akan terbentuk menjadi pribadi serta masyarakat yang terdidik dengan mempunyai kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual yang terbentuk dalam aktivitas yang terampil kreatif dan inovatif. Pendidikan adalah hal yang penting bagi kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya

pendidikan seorang individu mampu untuk mengaktualisasikan dirinya. Menurut UU No. 2 Tahun 1989 "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan/atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang" (Indy, 2019). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menyangkut empat komponen yakni berbicara, menyimak, membaca dan menulis (Farhrohman, 2017). Maka dari itu peneliti akan

berfokus pada keterampilan menulis.

Menulis dalam buku (Mathematics, 2016) dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang sangat penting yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis bukan hanya datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan terarah. Keterampilan menulis meliputi berbagai kemampuan: menguasai gagasan yang dikemukakan, menggunakan unsurunsur bahasa, menggunakan gaya, dan menggunakan ejaan dan tanda baca. Keterampilan menulis ini sangat penting diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di setiap sekolah. Keterampilan menulis merupakan sarana bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran yang ada di masing-masing sekolah. Dalam hal ini, keterampilan menulis diperlukan siswa ketika mencatat berbagai hal, seperti mencatat materi pelajaran, pembelajaran, menyusun laporan dan sebagainya. Salah satu aspek pembelajaran menulis sesuai Kurikulum Bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis cerpen.

Menulis cerpen adalah keterampilan yang menyajikan cerita terkait dengan sebuah peristiwa atau kejadian pokok yang bisa digunakan sebagai dunia alternatif pengarang. Kemampuan menulis cerpen yang dimiliki siswa tidaklah sama (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis siswa. Menurut pendapat Badudu (Umar, 2016) bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah ditandai dengan : (1) frekuensi kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa sangat rendah; (2) kualitasnya karya tulis siswa sangat buruk; (3) rendahnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan pembelajaran menulis pada khususnya; (4) rendahnya kreativitas siswa pada saat kegiatan belajar-mengajar menulis.

Pada kenyataannya, peserta didik masih kurang tertarik pada kegiatan menulis. Peserta didik lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih

mudah dibanding berkomunikasi secara tertulis. Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD N 3 Kayubihi, keterampilan menulis peserta didik masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk cerpen. Masih banyak yang mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilannya menulis cerpen. Menggunakan media pembelajaran adalah salah satu solusi yang baik dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita sederhana siswa

Media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran (Sari et al., 1997). Media cetak adalah jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Jenis media ini memiliki bentuk yang sangat bervariasi mulai dari buku, brousur, leaflet, dan studi guide, jurnal dan majalah ilmiah. Pada kali ini, tulisan ini akan mendeskripsikan praktik baik dari kegiatan pendampingan menulis cerita sederhana menggunakan media kartu bergambar pada kelas III SD N 3 Kayubihi

## B. METODE

Kegiatan pendampingan menulis cerita sederhana ini dilaksanakan di kelas III SD N 3 Kayubihi, yang dilaksanakan pada bulan oktober hingga awal nopember 2023. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ITP Markandeya Bali. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 120 menit, jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 16 orang. Metode yang digunakan dalam proses pendampingan ini yaitu menggunakan metode pendampingan belajar secara langsung pada saat jam pelajaran (Wayan et al., 2022). Dalam pendampingan ini peserta didik dibantu menulis cerita sederhana dan merangkai huruf menjadi kalimat hingga peserta didik mampu menulis cerita sederhana yang rapi dan mudah dibaca dengan bantuan media bergambar.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di kelas III SD N 3 Kayubih yang membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis cerita sederhana. SD N 3 Kayubih ini terletak di Desa Adat Kayubih, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Kegiatan pendampingan menulis cerita sederhana yang dimulai dari pukul 09.00 hingga pukul 11.00 wita yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Sebelum dilaksanakannya kegiatan pendampingan ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan media visual untuk melaksanakan kegiatan pendampingan keterampilan menulis cerita sederhana seperti media gambar. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk membentuk sebuah kelompok putra dan putri. kemudian menjelaskan terkait dengan Langkah – Langkah kegiatan menulis cerita sederhana yang diawali dengan memperkenalkan media gambar.

Kemudian, penulis menjelaskan tentang peran dari media gambar yang ditunjukkan dapat merangsang ide, gagasan, serta pendapat para siswa. Media gambar yang diberikan penulis ini adalah salah satu foto aktifitas yang sering dilakukan oleh para siswa yaitu gambar kegiatan berolahraga. Selanjutnya penulis membagikan media gambar tersebut kepada masing – masing kelompok yang mana setiap kelompok mendapatkan dua media gambar

Selanjutnya, penulis memberikan arahan terkait dengan tema dan judul cerita sederhana yang akan dibuat oleh siswa. Tema yang diberikan adalah tentang kegiatan olahraga dengan judul sesuai gambar kegiatan olahraga yang tampak pada media gambar tersebut. Dengan masing – masing siswa membuat maksimal 2 paragraf cerita sederhana. Kegiatan ini dapat menyumbangkan peranan penting bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis khususnya menulis cerita sederhana. Dengan bantuan media gambar akan membuat siswa lebih mudah dalam membuat sebuah cerita sederhana sehingga siswa akan termotivasi dalam kegiatan menulis salah satunya adalah menulis cerita sederhana. Selama kegiatan ini berlangsung, penulis tidak lupa akan

menghampiri masing – masing kelompok guna membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis cerita sederhana.

Dalam kegiatan ini tentu penulis tidak akan lupa untuk menggunakan media audio dengan memberikan sedikit musik agar kegiatan tersebut tidak membosankan. Sejalan dengan (Roffiq et al., 2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Pentingnya metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan situasi yang dihadapi guru dalam pembelajaran serta menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemudian penulis mengajak siswa untuk menceritakan Kembali di depan kelas dengan suara nyaring agar dapat di dengar oleh seluruh siswa yang ada di kelas III. Dengan diadakannya kegiatan ini tentu dapat menambah wawasan siswa dalam menulis cerita sederhana. Kegiatan pendampingan ini Selain membantu siswa yang mengalami kesulitan menulis, kegiatan ini juga berguna bagi para guru di sekolah, dalam memudahkan kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas III. Kelancaran kegiatan ini, tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah, SD N 3 Kayubih dan daya juang siswa itu sendiri. Sejalan dengan hasil penelitian. (Lailiyah, 2018) Manfaat dari menulis adalah dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas disekitar. keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Senada dengan (Umi, 2006) Berdasarkan hasil analisis penelitiannya tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran melengkapi cerita untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa Keterlaksanaan pada proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar serta menerapkan langkah-langkah model pembelajaran yang terkait lengkap dan telah mengalami peningkatan.

Selanjutnya dalam penelitian (Setyaningsih & Widajati, 2018) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis cerita sederhana. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelum diterapkan media gambar seri diperoleh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Sederhana rata-rata 38,3 dan setelah diterapkan media gambar diperoleh nilai rata-rata 64,2. Berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis cerita sederhana anak. Maka dari itu, dengan diadakan kegiatan pendampingan menulis cerita sederhana yang dilakukan secara pendampingan belajar secara langsung dengan tatap muka serta menggunakan media bergambar yang menarik membuat siswa termotivasi untuk belajar. Peserta didik kelas III di SD N 3 Kayubih juga yang didampingi dalam belajar menulis cerita sederhana juga antusias dan semangat dalam belajar menulis. selama pendampingan, beberapa peserta didik sudah bisa menulis cerita sederhana dengan benar.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di kelas III SD N 3 Kayubih dapat meningkatkan kemampuan menulis salah satunya adalah menulis cerita sederhana. Kegiatan pendampingan ini Selain membantu siswa yang mengalami kesulitan menulis, kegiatan ini juga berguna bagi para guru di sekolah, dalam memudahkan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan bantuan media gambar akan membuat siswa lebih mudah dalam membuat sebuah cerita sederhana sehingga siswa akan termotivasi dalam kegiatan menulis salah satunya adalah menulis cerita sederhana. Salah satu manfaat yang didapatkan siswa dalam mengikuti kegiatan menulis adalah dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas disekitar.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berhasilnya pendampingan menulis cerita ini dibuat, maka dapat disimpulkan

bahwa pendampingan ini dikerjakan peneliti berhasil dengan baik. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini tidak hanya dapat memberikan manfaat kepada siswa, namun juga kepada seluruh keluarga besar sekolah SD N 3 Kayubih. Peneliti sangat berterima kasih atas kepercayaannya dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam menyelesaikan program ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan penelitian penelitian yang bermanfaat bagi seluruh siswa di SD N 3 Kayubih.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Keterampilan menulis*. July, 1–23.
- Farhrohman, O. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Indy, R. (2019). *Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Lailiyah, N. (2018). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Flash Untuk Pembelajaran Keterampilan Menuliskan Kembali Cerita Siswa Kelas IV SD*. *Jpgsd*, 06(07), 1150–1159. <https://core.ac.uk/download/pdf/230635471.pdf>
- Mathematics, A. (2016). *Cahaya Pena Antologi Esai*. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/66219455/CAHAYA\\_PENA\\_Antologi\\_Esai\\_2016\\_-libre.pdf?1617977874=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DCAHAYA\\_PENA\\_Antologi\\_Esai.pdf&Expires=1686823678&Signature=VPy-aHREACOSk~](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/66219455/CAHAYA_PENA_Antologi_Esai_2016_-libre.pdf?1617977874=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DCAHAYA_PENA_Antologi_Esai.pdf&Expires=1686823678&Signature=VPy-aHREACOSk~)

8nZb~uIFyPWuss0ZLE79nxoEpoF2scr

- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). *Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran*. JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 2(2), 35. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>
- Sari, R., Bahasa, F., & Medan, U. N. (1997). *Pembelajaran Interaktif Bahasa Dengan Media Komputer*.
- Setyaningsih, N., & Widajati, W. (2018). *Implementasi Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Sederhana Anak Tunagrahita Ringan*. Jurnal Pendidikan Khusus, 1–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/23627/21602>
- Umar, S. W. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen dengan Strategi Copy the Master Melalui Media Audiovisual pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Tolitoli*. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(6), 1–15.
- Umi. (2006). *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Kelas Ii Sd*. 1–5.
- Wayan, N., Saputri, T., Arianti, N. N., Ayu, D., & Meitri, K. (2022). *Pendampingan Siswa Sd N 1 Cempaga Yang Mengalami Kesulitan*. 6, 3069–3072.